



► **SISTEM PENDIDIKAN**

Pembelajaran Tatap Muka Ditunda

Ujang Hasanudin, Lugas Subarkah, &
Yosef Leon
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Pembelajaran tatap muka (PTM) yang rencananya digelar pada tahun ajaran baru Juli mendatang ditunda.

Keputusan itu diambil Pemda DIY karena meningkatnya kasus Covid-19 di Bumi Mataram akhir-akhir ini. Pemda DIY meminta kepada semua sekolah tetap melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) termasuk di tahun ajaran baru. Hal ini dikarenakan masih tingginya angka kasus positif Covid-19 di DIY bahkan cenderung meningkat terus.

"Sementara kami sudah minta Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga [Disdikpora] untuk berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan kabupaten dan kota sementara tidak ada [pembelajaran] tatap muka dulu," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamanta Baskara Aji, saat ditemui di kantornya, Kamis (17/6).

Baskara Aji mengatakan masih akan melihat perkembangan penularan Covid-19 sampai Juli nanti. "Kami lihat nanti tapi kalau kondisi masih seperti ini kami belum akan [pembelajaran] tatap tatap muka baik perkuliahan maupun pembelajaran di sekolah," ujar Baskara Aji.

Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya memastikan telah menghentikan PTM di sembilan sekolah percontohan PTM, digantikan dengan PJJ.

Menurut dia, di semua sekolah juga saat ini masih melanjutkan PJJ. Sementara untuk tahun ajaran baru pada pertengahan Juli mendatang, Didik mengaku masih melihat perkembangan penularan Covid-19 dan menunggu rekomendasi dari Dinas Kesehatan.

Disdikpora juga sudah berdiskusi dengan dinas pendidikan kabupaten dan kota. Semuanya sepakat belum bisa menggelar PTM selama kasus Covid-19 masih tinggi dan semuanya juga sepakat untuk melanjutkan PJJ, "Patokannya penyebaran Covid-19," ujar Didik.

Kepala Dinas Pendidikan Sleman, Ery Widaryana, menuturkan saat ini persiapan PTM di setiap sekolah terus berjalan, meski tetap melihat perkembangan situasi pandemi Covid-19.

► Halaman 10

Pembelajaran Tatap...

Disdik Sleman tetap akan mengacu pada zonasi risiko Covid-19 dan izin Gubernur DIY untuk melaksanakan PTM. "Kalau kondisinya zona merah dan tidak memungkinkan tatap muka ya kami *pending*," ujarnya.

Ia menjelaskan zonasi risiko yang dilihat adalah per wilayah, sehingga dimulainya PTM bisa berbeda-beda waktunya di setiap sekolah, tergantung zonasi risiko di wilayahnya masing-masing. "Misalkan wilayah itu penyebarannya kecil dan zona hijau, dipersilakan [melaksanakan PTM]," katanya.

Selama Gubernur DIY belum mengizinkan, maka Dinas Pendidikan Sleman juga belum akan memulai PTM. "Tetap *nunggu* itu, kalau belum diizinkan ya kami *pending* dulu," ungkapanya.

Tak Mau Gegabah

Sikap senada juga disampaikan Disdikpora Kota Jogja. Sekretaris Disdikpora Kota Jogja, Dedi

Budiono, mengatakan rencana penyelenggaraan PTM pada Juli akan melihat tren kasus Covid-19 terlebih dahulu di wilayah setempat. Hal ini menurutnya penting guna memberikan keamanan dan kenyamanan kepada murid saat PTM diselenggarakan.

"Terkait pelaksanaan PTM pada tahun ajaran baru, pada prinsipnya kami melihat perkembangan Covid-19 dan kebijakan penanganan Covid-19 secara nasional maupun secara lokal," ujarnya.

Ia menambahkan meskipun secara umum kondisi sejumlah sekolah sudah dinyatakan siap untuk menggelar PTM, tetapi tidak ingin tergesa-gesa dalam mengambil keputusan. Beberapa waktu lalu, Disdikpora Kota Jogja juga telah melakukan PTM uji coba di sejumlah sekolah. Hasilnya disebut cukup sukses. "Kami tidak ingin memaksakan agar PTM ini dilaksanakan apabila kondisi

lingkungan tidak mendukung dan pertumbuhan Covid-19 sangat tinggi," ucapnya.

Komisi D DPRD Bantul yang membidangi bidang kesehatan meminta pembukaan PTM jangan dilakukan dalam waktu yang dekat.

Ketua Komisi D DPRD Bantul, Enggar Suryo Jatmiko secara tegas mendesak PTM jangan dimulai terlebih dahulu. Tingginya angka kasus Covid-19, menurut Miko sapaan akrabnya, sangat berisiko bagi anak didik. Menurut Miko pembukaan PTM minimal menengok perkembangan kasus 14 hari ke depan. "Intinya kami belum merekomendasikan pembukaan PTM sampai 14 hari ke depan," ujarnya.

"Melihat tingginya kasus saat ini, berbahaya kalau PTM dimulai. Kesehatan warga sekolah, khususnya siswa-siswa sangat berisiko kalau PTM dibuka dalam waktu dekat," katanya.

(Catur Dwi Janati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005